DAFTAR PUSTAKA

Ambali, Sanjoita Lamma, L., Tandungan, S., & Toraja Raya Indonesia, I. (n.d.). *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*.

A.W, yustinus denny, & sertya, katika dyah. (2014). *ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI*. *1*.

Besran Manalu Adi Besran Manalu, A., Study, P. S., STIKes Yatsi, K., Aria Santika No, J., Karawaci, K., & Tangerang, K. (2021). STUDY LITERATURE RIVIEW : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG EFEK SITOTOKSIK DALAM PENGELOLAAN PEMBERIAN OBAT KEMOTERAPI TERHADAP LINGKUNGAN TAHUN 2020. *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, *10*(1). https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i2.357

Cahyo, L. M., Mindiroeseno, A. M., Kunci, K., & Kesalahan, A. (2024). *Manajemen Rumah Sakit dalam Pencegahan Medication Error melalui Patient Safety* (Vol. 7, Issue 1).

Chairunnisa, C., & Juliannisa, I. A. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, USIA DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI DKI JAKARTA. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *9*(1), 62–72. https://doi.org/10.36706/jp.v9i1.16878

Dyah Setyowati Adhiningsih, P., Aspiranti, T., & Kesumah, N. (2024). *Analisis Penyebab Medication Error pada Pasien Rawat INAP (Studi Kasus di RS Tmc-Kota Tasikmalaya)*. http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Eliwarti, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Identifikasi Pasien diruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *10*(2), 344. https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.353

kemenkesRI. (2024). *pentingnya terapkan prinsip 7 benar pemberian obat*. https://kms.kemkes.go.id/contents/1721203481716-PentingnyaTerapkanPrinsip7BenarPemberianObatGarudaLt3Lt6yahyarena.pdf

kusumaningsih dewi. (2017). *cara barcode untuk pemberian obat*.

Laily Nur Azizah, & Asti Nurhayati. (2024). Analisis Pengetahuan dan Kepatuhan Perawat dalam Penerapan Pencegahan Resiko Pasien Jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *8*(1), 09–25. https://doi.org/10.57214/jusika.v8i1.535

loppies, imelda J., & nurrokhmah, luluk endang. (2021). *PRILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN KARANG MULIA DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR*.

Mokkink, L. B., Elsman, E. B. M., & Terwee, C. B. (2024). COSMIN guideline for systematic reviews of patient-reported outcome measures version 2.0. *Quality of Life Research*, *33*(11), 2929–2939. https://doi.org/10.1007/s11136-024-03761-6

Mokkink, L. B., Elsman, E., Terwee, C. B., Ac, C., Donald, P., Patrick, L., Alonso, J., Bouteri, L. M., & Mokkink, L. B. (2024). *COSMIN Manual 2 Sep 1 The development of the COSMIN guideline for systematic reviews of Patient-Reported Outcome Measures (PROMs) and the COSMIN Risk of Bias checklist for systematic reviews of PROMs was*. www.cosmin.nl

Mulac, A., Mathiesen, L., Taxis, K., & Gerd Granås, A. (2021). Barcode medication administration technology use in hospital practice: A mixed-methods observational study of policy deviations. *BMJ Quality and Safety*, *30*(12), 1021–1030. https://doi.org/10.1136/bmjqs-2021-013223

mustofa, pinton setya. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAHRAGA*.

Nisa, K., Putra, A., Yusuf, M., Mayasari, P., Maurissa, A., Studi Pendidikan Profesi Keperawatan, P., Keperawatan, F., Syiah Kuala, U., Teuku Nyak Arief No, J., Darussalam, K., Aceh, B., & Keilmuan Keperawatan Dasar dan Dasar Keperawatan, B. (2024). *PENGETAHUAN DAN PENERAPAN SOP PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT OLEH PERAWAT*. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

Nuryani, E., Dwiantoro, L., & Nurmalia, D. (2021). Faktor-faktor yang meningkatkan kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, *4*(1). https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i1.572

Pendidikan dan Lama Bekerja Terhadap Kualitas Bekerja Pegawai, P., & Ardiansyah, A. (2025). *Pengaruh Pendidikan dan Lama Bekerja Terhadap Kualitas Bekerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang*. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index

Priyantoro, B., Melati, N., Sakit, R., Yakkum, B., Keperawatan, S., Tinggi, I., Kesehatan, B., Yakkum, Y., & Priyantoro, B. (2024). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam kelengkapan dokumentasi surgical patient safety fase sign out di instalasi bedah sentral*.

Pujianto, E., sutrisni, & putra, F. A. (2023). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Kepatuhan Identifikasi Pasien Dan Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat Pada Pasien Di RSJD Surakarta*. *Vol. 3*.

Rini puji setya, & Fadilah maya. (2021). *Tingkat pengetahuan perawat tentang penerapa prinsip enam benar dalam pemberian obat di ruang rawat inap* (1st ed.). penerbit wawasan ilmu. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=i6-ZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengetahuan+pemberian+obat+oleh+perawat&ots=6wsn-M3nxl&sig=jfNBCrhQXPaKxcNRKd9xG4q3NP4&redir_esc=y#v=onepage&q=pengetahuan%20pemberian%20obat%20oleh%20perawat&f=false

riska oktaviana. (2024). *Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengunjung Melakukan Hand Hygieni DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK*.

Rukmini, G., Asrianti Utami, T., Nora Lina, R., Keperawatan STIK Sint Carolus Jakarta, D., & Kunci, K. (2022). ELECTRONICAL MEDICAL RECORD DI RUANG RAWAT INAP ANAK. *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional*, *2*(1).

Sahira, N. A. (n.d.). *Penerapan keselamatan pasien dalam pemberian obat*.

Solihin, S. S., Kridawati, A., & Azis, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Memberikan Obat Kepada Pasien Di IGD RSUD Pasar Minggu*. http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI

Song, G., Wang, S., & Wu, J. (2018). *The Psychological Explanation of Compliance**.

Strapasson, B. A. (2020). An Updated Bibliography of John B. Watson. *Perspectives on Behavior Science*, *43*(2), 431–444. https://doi.org/10.1007/s40614-020-00252-0

Supratiningsih, T., Mintasih, S., & Kamilah, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien dengan Tingkat Kepatuhan dalam Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Prikasih. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, *3*(1), 1058–1064. https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i1.221

suryani lilis. (2020). *perilaku perawat dalam pemberian obat*.

Suzana, M., & Herlina, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Pemberian Obat dengan Penerapan Prinsip 6 (Enam) Benar Pada Pasien di Rumah Sakit Rumkitban 02.09.04 Kerinci. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *4*(3), 1051–1061. https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.13790

Syaputra, A. (2019). *Asep Syaputra 1 , Ego Winanda 2 Jurnal Ilmiah Betrik* (Vol. 10, Issue 03).

tim medis siloam hospitals. (2024, August 22). *rute pemberian obat*. Https://Www.Siloamhospitals.Com/Informasi-Siloam/Artikel/Mengenal-Rute-Pemberian-Obat, .

Turbow, R., Safety Officer, P., Patel, K., Grace, M., & Obispo, S. L. (2024). *ENGR459-461 Interdisciplinary Senior Design Project Barcode Medication Administration (BCMA) Final Project Report Sponsor*.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141

Williams, R., Kantilal, K., Man, K. K. C., Blandford, A., & Jani, Y. (2025). Barcode medication administration system use and safety implications: A data-driven longitudinal study supported by clinical observation. *BMJ Health and Care Informatics*, *32*(1). https://doi.org/10.1136/bmjhci-2024-101214

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/ Ibu Responden

Perkenalkan nama saya Vicky Febriana mahasiswa program Sarjana Studi Keperawatan di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari penyelesaian studi saya yang berjudul **" Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuhan Perawat Dalam Pemberian Obat Berbasis Barcode Pada Pasien Rawat Inap Di Tzu Chi Hospital"**

Sehubungan dengan penelitian ini, saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Informasi yang dierikan akan sangat berharga dalam mendukung penelitian ini. Saya menjamin bahwa seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akdemik.

Atas waktu dan partisipasi Bapak/ Ibu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya. Semoga kontribusi Bapak / Ibu dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan.

Hormat saya,

Vicky Febriana
Mahasiswa Studi keperawatan STIKes Panti Rapih

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti tentang penelitian yang berjudul berjudul " Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemberian Obat Berbasis Barcode Pada Pasien Rawat Inap Di Tzu Chi Hospital" Maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Jakarta, …./…../2025

Responden

( )

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Jenis kelamin :

Lama bekerja : < 1 Thn

1 – 2 Thn

3 – 5 Thn

>5 Thn

NO	Pertanyaan	Nilai
Keselamatan Pasien & Identifikasi		
1	Apa langkah pertama dalam pemberian obat adalah melakukan verifikasi identitas pasien dengan menanyakan nama lengkap dan tanggal lahir pasien **a. Scan gelang identitas** b. Scan etiket obat pasien c. Scan ID perawat d. Buka obat yang akan di berikan	3.22
2	Prinsip apa yang dapat di terapkan dalam memberikan obat a. Prinsip 4 benar obat b. Prinsip 5 benar obat c. Prinsip 12 benar obat d. **Prinsip 7 benar obat**	3.22
3	Apa risiko jika perawat memberikan obat langsung kepada pasien tanpa melakukan cek ulang pada daftar pemberian obat? a. Tidak ada risiko selama pasien dikenal	3.22

	b. Bisa terjadi kesalahan obat, dosis, atau waktu pemberian c. Tindakan ini diperbolehkan untuk mempercepat pelayanan d. Cek ulang hanya diperlukan jika pasien baru masuk rawat inap	
4	Mengapa obat dengan nama yang mirip (look-alike/sound-alike drugs) perlu diwaspadai dalam pemberian obat? a. Karena tidak ada risiko jika perawat hafal nama-nama obat **b. Karena obat dengan nama mirip bisa tertukar dan menyebabkan kesalahan pemberian** c. Karena semua obat sudah diberi warna berbeda agar tidak tertukar d. Karena pasien biasanya tahu perbedaan nama obat tersebut.	3.22
Tindakan Perawat dalam Situasi Khusus		
5	Apa tindakan yang harus dilakukan perawat jika pasien menolak minum obat yang telah dijadwalkan? a. Memberikan obat tersebut di waktu lain tanpa mencatat b. Membuang obat dan tidak mencatat apa pun **c. Mencatat penolakan pasien dalam rekam medis elektronik dan melaporkan jika perlu** **d.** Menyarankan pasien untuk mencatat sendiri penolakannya	3.22
6	Apa yang harus dilakukan perawat jika terjadi kesalahan dalam pemberian obat, tetapi tidak menimbulkan efek samping pada pasien? a. Tidak perlu dilaporkan karena tidak berdampak pada pasien b. Menyimpan informasi untuk diri sendiri agar tidak menimbulkan masalah c. **Melaporkan sesuai prosedur sebagai bagian dari keselamatan** pasien d. Mengganti obat dengan obat yang benar tanpa mencatat kejadian	3.22
7	Apa langkah pertama yang harus dilakukan perawat jika terjadi kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien? a. Menunggu hingga efek samping muncul sebelum bertindak **b. Segera mengambil tindakan korektif sesuai kondisi pasien dan melaporkannya** c. Menyembunyikan kesalahan untuk menghindari teguran	3.22

	d. Memberi obat penawar tanpa pemberitahuan ke dokter	
8	Apa yang harus dilakukan perawat jika pasien menunjukkan reaksi alergi terhadap suatu obat? a. Menghentikan pemberian obat dan melanjutkan pengobatan dengan obat lain tanpa konsultasi lebih lanjut b. Menunggu beberapa jam untuk melihat reaksi lebih lanjut sebelum memberi tahu dokter c. Mengabaikan reaksi alergi jika gejalanya tidak terlalu parah d. **Segera memberitahukan dokter tentang reaksi alergi dan mencatatnya dalam rekam medis**	3.22
9	Apa yang harus dilakukan perawat jika terjadi kesalahan dalam pencatatan pemberian obat? a. Menghapus atau mengubah pencatatan tanpa perlu mencantumkan alasan **b. Mengubah pencatatan dan mencantumkan alasan perubahan di rekam medis** c. Mengabaikan kesalahan dan tidak mencatat perubahan apapun d. Membiarkan kesalahan tersebut tanpa perubahan untuk keperluan audit	3.22
Dokumentasi Pemberian Obat		
10	Mengapa perawat harus melakukan pendokumentasian pada setiap pemberian obat? a. Agar dokter tidak mempertanyakan tindakan perawat b. Untuk memenuhi persyaratan administrasi rumah sakit c. Karena dokumentasi adalah bagian dari keselamatan pasien dan tanggung jawab hukum d. Supaya pasien tahu siapa yang memberikan obat	3.22
11	Apa tindakan dokumentasi yang harus dilakukan perawat jika obat tidak diberikan karena terapi dihentikan atau pasien menolak? a. Tidak perlu mencatat karena obat tidak jadi diberikan b. Melaporkan secara lisan saja tanpa dokumentasi c. Melakukan pencatatan manual atau elektronik sesuai prosedur	3.22

	d. Menyimpan obat dan menunggu konfirmasi dari apotek	
12	Kapan perawat harus mencatat pemberian obat dalam rekam medis pasien? **a. Setiap kali obat diberikan, tanpa terkecuali** b. Hanya jika pasien menunjukkan efek samping dari obat c. Hanya jika pemberian obat dilakukan oleh dokter d. Hanya jika pasien meminta untuk mencatat pemberian obat	3.22
13	Mengapa semua obat yang diberikan kepada pasien harus terdokumentasi dalam rekam medis? a. Agar mudah mengetahui jenis obat yang sudah diberikan b. Untuk memenuhi persyaratan administratif rumah sakit c. Agar pasien dapat mengingat obat yang telah diberikan **Untuk memastikan akuntabilitas dan mencegah kesalahan pemberian obat**	3.22
Prosedur Pemberian Obat		
14	Apa yang harus dilakukan perawat terhadap obat yang tidak digunakan oleh pasien? a. Menyimpan obat tersebut di ruang perawat untuk digunakan Kembali b. Memberikan obat tersebut kepada pasien lain yang membutuhkan **c. Mengembalikan obat ke farmasi** **d.** Membuang obat ke tempat sampah biasa setelah digunakan sebagian	3.22
15	Siapa yang berwenang melakukan pemberian obat intravena (IV) kepada pasien? a. Hanya dokter yang boleh memberikan obat IV **b. Perawat boleh memberikan obat IV jika memiliki kompetensi dan sesuai SOP** c. Perawat hanya boleh menyiapkan, tidak boleh memberikan obat IV d. Obat IV hanya boleh diberikan oleh apoteker di rumah sakit	3.22
16	Apa tujuan utama dari adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemberian obat di institusi kesehatan? a. Untuk memberikan kebebasan perawat dalam menentukan dosis obat	3.22

	b. Untuk menyelaraskan langkah-langkah pemberian obat agar aman, tepat, dan sesuai standar c. Agar perawat tidak perlu berkonsultasi dengan dokter d. Untuk mempercepat proses administrasi tanpa memperhatikan keselamatan pasien	
17	Mengapa evaluasi berkala terhadap prosedur pemberian obat penting dilakukan dalam praktik keperawatan? a. Untuk mengurangi jumlah obat yang tersedia di rumah sakit b. Untuk meningkatkan efisiensi pemberian obat tanpa memeriksa kualitas **c. Untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam pemberian obat, meningkatkan keselamatan pasien** **d.** Untuk memastikan semua pasien mendapatkan dosis yang lebih tinggi	3.22
18	Mengapa obat perlu disimpan di loker khusus milik pasien? a. Agar perawat tidak perlu mencatat pemberian obat b. Supaya pasien bisa mengatur sendiri waktu pemberian obat **c. Untuk mencegah tertukarnya obat antar pasien dan menjaga keamanan** d. Karena ruang penyimpanan obat di ruang perawat tidak mencukupi	3.22
19	Mengapa perawat di wajibkan untuk selalu mengikuti prosedur standar dalam pemberian obat? a. Agar prosedur standar membuat semua perawat bekerja dengan cara yang sama persis **b. Agar kesalahan pemberian obat tidak terjadi** c. Prosedur standar hanya diperlukan saat supervise d. Prosedur standar dapat menggantikan keputusan klinis dokter	3.22
Edukasi & Komunikasi dengan Pasien		
20	Apa manfaat dari melakukan double-check (pemeriksaan ganda) dengan rekan sejawat sebelum memberikan obat kepada pasien? a. Agar perawat dapat membagi tanggung jawab jika terjadi kesalahan b. Untuk mempercepat proses pemberian obat saat kondisi sibuk	3.22

	c. Untuk meningkatkan akurasi dan mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian obat d. Karena perawat tidak perlu mencatat obat yang sudah diperiksa bersama	
21	Mengapa perawat perlu menjelaskan manfaat, dosis, dan efek samping obat kepada pasien sebelum pemberian obat? a. Agar pasien tahu siapa yang memberikan obat tersebut b. Supaya pasien bisa membandingkan dengan obat lain **c. Untuk meningkatkan pemahaman, kepatuhan, dan keselamatan pasien terhadap terapi obat** **d.** Karena pasien diwajibkan menuliskan kembali informasi tersebut	3.22
22	Apa yang seharusnya dilakukan perawat jika pasien menanyakan alternatif obat lain? a. Mengganti obat langsung sesuai permintaan pasien b. Menyarankan pasien membeli obat lain di luar rumah sakit c. Menunda pemberian obat hingga pasien memilih sendiri d. **Menyampaikan pertanyaan pasien kepada dokter sebelum ada perubahan obat**	3.22
23	Apa kewajiban perawat terkait informasi efek samping obat kepada pasien? **a. Menjelaskan efek samping secara aktif sebelum pemberian obat untuk mendukung informed consent** b. Memberitahu efek samping hanya jika pasien bertanya c. Memberi tahu efek samping hanya pada obat yang mahal d. Tidak perlu menjelaskan karena informasi efek samping sudah ada di brosur	3.22
24	Apa yang seharusnya dilakukan perawat terhadap pasien yang sudah terbiasa mengonsumsi obat tertentu? a. Tidak perlu memberikan edukasi karena pasien sudah familiar dengan obat tersebut **b. Memberikan edukasi tentang obat setiap kali pemberian, untuk memastikan pasien tetap mendapatkan informasi terbaru**	3.22

	c. Memberikan edukasi hanya jika pasien mengalami efek samping Mengabaikan edukasi dan hanya mencatat pemberian obat dalam rekam medis	
25	Apa yang harus dilakukan perawat jika pasien membawa obat sendiri dari rumah? a. Perawat tidak perlu melakukan apa-apa karena pasien sudah membawa obatnya **b. Perawat harus melaporkan obat yang dibawa pasien kepada dokter dan mencatatnya dalam rekam medis** c. Perawat hanya perlu memberikan obat yang dibawa pasien tanpa konsultasi lebih lanjut d. Perawat harus menyarankan pasien untuk tidak membawa obat dari rumah	3.22
26	Apa yang harus dilakukan perawat jika menemukan obat tanpa label? a. Memberikan obat tersebut jika perawat yakin itu benar b. Menanyakan kepada pasien nama obat tersebut lalu memberikannya c. **Tidak memberikan obat dan melaporkannya sesuai prosedur keamanan obat** d. Memberikannya setelah mencium atau mengenali bentuk fisiknya	3.22
Sistem Barcode & Teknologi		
27	Apa tujuan dari melakukan scan barkode pada gelang identitas pasien dan etiket obat sebelum pemberian obat? a. Untuk memastikan bahwa waktu pemberian obat tercatat dengan benar **b. Untuk memverifikasi kecocokan identitas pasien dan obat yang akan diberikan, mencegah kesalahan** c. Untuk mengurangi beban kerja perawat dengan menggunakan teknologi d. Untuk memungkinkan pasien memilih obat yang sesuai dengan preferensinya	3.22
28	Apa yang harus dilakukan perawat setelah melakukan scan gelang identitas pasien sebelum memberikan obat?	3.22

	a. Memberikan obat langsung tanpa pemeriksaan lebih lanjut **b. Memastikan bahwa barkode pada etiket obat sesuai dengan gelang identitas pasien** c. Mengabaikan scan jika pasien sudah dikenal Menunggu konfirmasi dari apoteker sebelum memberikan obat	
29	Apa yang harus dilakukan perawat jika tidak sempat melakukan scan barkode saat pemberian obat karena sibuk dengan kegiatan asuhan keperawatan lain? a. Memberikan obat tanpa scan barkode dan melanjutkan kegiatan lainnya **b. Tetap melakukan scan barkode sesegera mungkin sebelum memberikan obat** c. Mengabaikan prosedur dan mencatat pemberian obat secara manual d. Menunggu dokter untuk melakukan scan barkode	3.22
30	Mengapa penting untuk memperhatikan waktu pemberian obat saat melakukan scan barkode etiket obat dan gelang identitas pasien? a. Karena sistem hanya mencatat waktu perkiraan, bukan waktu real pemberian b. Agar pemberian obat tetap bisa dilakukan meskipun di luar waktu yang dijadwalkan **c. Supaya barkode bisa terbaca dan sistem mencatat waktu pemberian yang sesuai standar** **d.** Karena perawat boleh menentukan waktu pemberian obat secara fleksibel	3.22
31	Kapan obat diberikan agar waktu pemberian obat sesuai **a. kurang dari 30 menit dan lebih dari 30 menit dari jam pemberian** b. 1 jam setelah jam pemberian obat c. 5 jam sebelum jam pemberian obat d. 40 menit setelah jam pemberain obat	3.22
Total Nilai		100

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No	Observasi	dilakukan	Dilakukan tidak sempurna	Dilakukan sempurna
1	Cek kembali program medis di rekam medik klien.			
2	Cuci tangan 6 langkah menggunakan hand rub selama 20-30 detik			
3	Ucapkan salam dan perkenalkan diri: Sebutkan Nama Perawat			
4	Lakukan identifikasi klien dengan cara menanyakan Nama Pasien dan Tanggal lahir pasien, sambal mencocokkan dengan gelang identitas pasien.			
5	Jelaskan tindakan yang akan dilakukan dan tujuannya			
6	Berikan privasi pada pasien			
7	Kaji keluhan pasien dan pengkajian lain sesui kebutuhan seperti frekuensi denyut nadi dan pernapasan atau tekanan darah.			
8	Lakukan *Double check* antara Perawat yang akan memberikan obat dengan Perawat lain/ Dokter. untuk memastikan kesesuaian order obat dengan fisik obat.			
9	Siapkan obat-obat sesuai program medis			

10	Login ke system *trak care* menggunakan User ID masing-masing. m. Lakukan *double check* obat dengan cara *scan barcode* pada gelang identitas pasien, scan *drug barcode,* dan scan ID Card perawat yang memberikan			
11	Masuk ke halaman *Barcode Drug Admin* di *Menu Header.* Akan muncul tampilan Patient Episode Search. Halaman ini berfungsi untuk mencari terlebih dahulu nama pasien yang akan diberikan obat.			
12	Lakukan scan gelang identitas pasien, yang di scan adalah barcode yang berisi URN pasien. Pada kolom Patient Scan secara otomatis system akan mengidentifikasi URN pasien. Lalu Klik tombol Find untuk menumukan pasien.			
13	Masuk ke Halaman Barcode Drug Administration. Klik pada kolom Scan Drug Barcode lalu Lakukan *Scan Barcode* Obat akan muncul nomor item obat tersebut. Langkah ini untuk Identifikasi obat yang akan diberikan sudah benar; benar nama obat, benar dosis obat, benar waktu pemberian, dan benar rute obat.			
14	Tunjukkan pada klien obat yang akan diberikan.			

15	Pilih *Date Administered,* isi sesuai dengan tanggal dan jam saat terapi diberikan			
16	Isi kolom *Administration Status*, Pilih status *"Administered"*			
17	Lakukan scan ID Card perawat yang memberikan obat, lalu akan muncul Nama Lengkap perawat pada kolom Executed by.			
18	Berikan obat kepada klien			
19	Observasi respon klien saat menelan obat, jika kesulitan menelan obat maka obat dapat dihaluskan terlebih dahulu			
20	Jelaskan bahwa tindakan telah selesai dilakukan. Ucapkan terimakasih atas kerjasama pasien/ keluarga.			
21	Rapikan kembali alat dan lingkungan sekitar pasien, pastikan pasien dalam posisi nyaman dan tawarkan bantuan lain			
22	Anjurkan pasien untuk menekan bell untuk memanggil perawat bila memerlukan bantuan			
23	Cuci tangan dan Dokumentasikan semua tindakan serta hasil tindakan dan respon klien ke dalam *Electronic Medical Records* (EMR)			

Lampiran 5

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	2025																									
		Maret				April					Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Judul Penelitian																										
2	Penentuan Judul Penelitian																										
3	Penyusunan BAB 1																										
4	Penyusunan BAB 2																										
5	Penyusunan BAB 3																										
6	Ujian proposal																										
	Revisi Proposal																										
7	Uji etik penelitian																										

8	Ijin penelitian																									
9	Pengambilan data																									
10	Pengolahan dan analisa data																									
11	Penyusunan laporan hasil																									
12	Ujian Skripsi																									
13	Perbaikan dan Laporan akhir																									

RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 153/SKEPK-KKE/VI/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemberian Obat Berbasis Barcode Pada Pasien Rawat Inap Di Tzu Chi Hospital Jakarta"

Peneliti Utama *Principal Investigator*	:	Vicky Febriana
Anggota Peneliti *Investigator member*	:	
Lokasi penelitian *Location*	:	Tzu Chi Hospital Jakarta *Tzu Chi Hospital Jakarta*
Unit/Lembaga *Institution*	:	STIKes Panti Rapih

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.
Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan 15 Juni 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 16 June 2025 until 15 June 2026.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit	Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan (SKEPK)
dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, Sp.MK	dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua	Ketua

Catatan (*Notes*):
Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
   Keeping the confidentiality of the research subject identity.
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
   Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
   Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
   Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
   After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id

16 Juni 2025

Nomor : 1284/STIKes-PR/B/VI/2025
Hal : Permohonan izin uji validitas dan reliabilitas

Yth. Direktur Utama Tzu Chi Hospital
Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan uji validitas dan reliabilitas di Tzu Chi Hospital.
Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	:	Vicky Febriana
NPM	:	202443032
Judul Skripsi	:	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pemberian Obat Berbasis Barkode pada Pasien Rawat Inap di Tzu Chi Hospital Jakarta

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua

Yulia Wardani, MAN

TZU CHI HOSPITAL
Tzu Chi Center, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Call Center : 021 5095 0888 | IGD : 021 5095 0800 | www.tzuchihospital.co.id

30 Juni 2025

Nomor : 164/DIRUT/TCH/VI/2025
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada:
Ibu Yulia Wardani, MAN
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1284/STIKes-PR/B/VI/2025 perihal Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenankan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

Nama	:	Vicky Febriana
NPM	:	202443032
Judul	:	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pemberian Obat Berbasis Barkode pada Pasien Rawat Inap di Tzu Chi Hospital

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
a.n. Direktur Utama

TZU CHI HOSPITAL

Dr. Suriyanto
Direktur Medis

YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id

8 Juli 2025

Nomor : 1459/STIKes-PR/B/VII/2025
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth. Direktur Utama Tzu Chi Hospital
Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital.
Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	:	Vicky Febriana
NPM	:	202443032
Judul Skripsi	:	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pemberian Obat Berbasis Barkode pada Pasien Rawat Inap di Tzu Chi Hospital Jakarta

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Yulia Wardani, MAN

TZU CHI HOSPITAL
COMPASSION WITH EXCELLENCE

16 Juli 2025

Nomor : 198/DIRUT/TCH/VII/2025
Perihal : Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada:
Ibu Yulia Wardani, MAN
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1459/STIKes-PR/B/VII/2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenankan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

Nama : Vicky Febriana
NPM : 202443032
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pemberian Obat Berbasis Barcode pada Pasien Rawat Inap di Tzu Chi Hospital

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

TZU CHI HOSPITAL

Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

Lampiran 11

Rekapitulasi Data penelitian

N	Leve signifikansi	
	5%	1%
3	0, 997	0, 999
4	0, 950	0, 990
5	0, 878	0, 959
6	0, 811	0, 917
7	0, 754	0, 874
8	0, 707	0, 834
9	0, 666	0, 798
10	0, 632	0, 765
11	0, 602	0, 735
12	0, 576	0, 708
13	0, 553	0, 684
14	0, 532	0, 661
15	0, 514	0, 641
16	0, 497	0, 623
17	0, 482	0, 606
18	0, 468	0, 590
19	0, 456	0, 575
20	0, 444	0, 561
21	0, 433	0, 549
22	0, 432	0, 537
23	0, 413	0, 526
24	0, 404	0, 515
25	0, 396	0, 505
26	0, 388	0, 496
27	0, 381	0, 487
28	0, 374	0, 478

29	0, 367	0, 470
30	0, 361	0, 463
31	0, 355	0, 456
32	0, 349	0, 449
33	**0, 344**	0, 442

Responden	pengetahuan	Kategori pengetahuan	nilai kepatuahn	Kategori kepatuhan
Responden 1	100	Baik	66	Patuh
Responden 2	96	Baik	67	Patuh
Responden 3	71	Cukup	69	Patuh
Responden 4	100	Baik	64	Tidak Patuh
Responden 5	97	Baik	64	Tidak Patuh
Responden 6	93	Baik	67	Patuh
Responden 7	93	Baik	69	Patuh
Responden 8	100	Baik	68	Patuh
Responden 9	100	Baik	63	Tidak Patuh
Responden 10	87	Baik	66	Patuh
Responden 11	97	Baik	57	Tidak Patuh
Responden 12	100	Baik	69	Patuh
Responden 13	100	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 14	100	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 15	90	Baik	69	Patuh
Responden 16	74	Cukup	66	Patuh
Responden 17	100	Baik	69	Patuh
Responden 18	97	Baik	66	Patuh
Responden 19	100	Baik	67	Patuh
Responden 20	100	Baik	60	Tidak Patuh
Responden 21	100	Baik	66	Patuh
Responden 22	97	Baik	63	Tidak Patuh
Responden 23	90	Baik	69	Patuh
Responden 24	90	Baik	69	Patuh
Responden 25	71	Cukup	69	Patuh
Responden 26	100	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 27	97	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 28	97	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 29	100	Baik	66	Patuh
Responden 30	97	Baik	66	Patuh
Responden 31	100	Baik	63	Tidak Patuh
Responden 32	93	Baik	68	Patuh

Responden 33	64	Cukup	69	Patuh
Responden 34	97	Baik	65	Tidak Patuh
Responden 35	100	Baik	69	Patuh
Responden 36	97	Baik	64	Tidak Patuh
Responden 37	97	Baik	67	Patuh
Responden 38	100	Baik	68	Patuh
Responden 39	93	Baik	63	Tidak Patuh
Responden 40	100	Baik	69	Patuh
Responden 41	100	Baik	68	Patuh
Responden 42	97	Baik	67	Patuh
Responden 43	100	Baik	64	Tidak Patuh
Responden 44	93	Baik	69	Patuh
Responden 45	93	Baik	69	Patuh
Responden 46	100	Baik	61	Tidak Patuh
Responden 47	71	Cukup	61	Tidak Patuh
Responden 48	97	Baik	58	Tidak Patuh
Responden 49	97	Baik	69	Patuh
Responden 50	97	Baik	57	Tidak Patuh
Responden 51	97	Baik	69	Patuh
Responden 52	100	Baik	59	Tidak Patuh
Responden 53	100	Baik	69	Patuh
Responden 54	97	Baik	69	Patuh
Responden 55	100	Baik	66	Patuh
Responden 56	97	Baik	66	Patuh
Responden 57	97	Baik	69	Patuh
Responden 58	97	Baik	63	Tidak Patuh
Responden 59	97	Baik	64	Tidak Patuh
Responden 60	93	Baik	69	Patuh
Responden 61	97	Baik	69	Patuh
Responden 62	97	Baik	69	Patuh
Responden 63	100	Baik	69	Patuh
Responden 64	100	Baik	60	Tidak Patuh
Responden 65	100	Baik	62	Tidak Patuh
Responden 66	100	Baik	69	Patuh
Responden 67	71	Cukup	60	Tidak Patuh
Responden 68	100	Baik	68	Patuh
Responden 69	93	Baik	67	Patuh

Out put Hasil SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	31

Karakteristik responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 24 Tahun Dewasa Muda	25	36.2	36.2	36.2
	25 - 39 Tahun Dewasa Awal	43	62.3	62.3	98.6
	40 Tahun Dewasa Pertengahan	1	1.4	1.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Pendidikdan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Keperawatan	40	58.0	58.0	58.0
	S1 Keperawatan	29	42.0	42.0	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – laki	8	11.6	11.6	11.6
	Perempuan	61	88.4	88.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Lama_Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	25	36.2	36.2	36.2
	> 5 tahun	6	8.7	8.7	44.9
	1 - 2 tahun	22	31.9	31.9	76.8
	3 - 5 Tahun	16	23.2	23.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Gambaran data pengetahuan

Tingkat_Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	63	91.3	91.3	91.3
	Cuku	6	8.7	8.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Gambaran kepatuhan

Kepatuhan_Pemberian_Obat_dengan_Scan_Barkode

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	43	62.3	62.3	62.3
	tidak patuh	26	37.7	37.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Uji normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
kepatuhan	Mean		65.57	.428
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.71	
		Upper Bound	66.42	
	5% Trimmed Mean		65.82	
	Median		66.00	
	Variance		12.280	
	Std. Deviation		3.504	
	Minimum		57	
	Maximum		69	
	Range		12	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.746	.293
	Kurtosis		-.474	.578

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepatuahn	.180	67	.000	.869	67	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji bivariat

Correlations

			tingakat_pengetahuan	kepatuahn
Spearman's rho	tingakat_pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.204
		Sig. (2-tailed)	.	.093
		N	69	69
	kepatuahn	Correlation Coefficient	-.204	1.000
		Sig. (2-tailed)	.093	.
		N	69	69

cek turnitin vicky febriana.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kms.kemkes.go.id Internet Source	4%
2	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet Source	3%
3	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
4	www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	1%
5	pharmaplus.co.id Internet Source	1%
6	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repo.stikesbethesda.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

TZU CHI HOSPITAL
COMPASSION WITH EXCELLENCE

SURAT KETERANGAN
058/SKet/DIRUT/TCH/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
NIK : 30000408
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta:

Nama : Vicky Febriana
NPM : 202443032
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Telah melakukan pengambilan data penelitian dengan judul:
Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pemberian Obat Berbasis Barcode Pada Pasien Rawat Inap Di Tzu Chi Hospital

Adapun pelaksanaan pengambilan data sudah dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Agustus 2025

TZU CHI HOSPITAL

Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan perilaku Perawat Dalam Pemberian Obat berbasis Barkode Pada Pasien Rawat Inap di Tzu chi Hospital Jakarta

Pembimbing : Bu Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/03/2025	Penentutuan judul Konsul BAB 1	Perbaiki masukan sesuai judul yang telah disepakati dengan Ibu Arimbi selaku pembimbing 2	
2	21/03/2025	Revisi BAB 1 Konsul BAB 2	Perbaiki masukan yang saya sampaikan saat telepon 1. Tujuan 2. Konsep Perilaku 3. Kutipan 4. Lanjut ke BAB 3	
3	22/03/2025	Revisi BAB 1 Dan 2 Konsul BAB 3 Konsul masukkan dari bu arimbi	Kata-kata yang berbahasa Inggris gunakan cetak miring. Kutipan diperhatikan kembali, nama akhir dan tahun. BAB 3 cek ulang kembali masukan → segera konsultasi ke Bu Arimbi	
4	26/03/2025	Konsum BAB 1-3, dan masukan dari bu arimbi	Tidak ada file yang saya unggah. Gabungkan semua hasil revisi dari Bu Arimbi dan saya, lengkapi dengan instrumen. 1. Instrumen pengetahuan (buat soal) _ sesuai definisi operasional 2. Instrumen observasi yang akan digunakan	
5	05/04/2025	Revisi dari bu arimbi	Bagus, sudah banyak perkembangan. Perbaiki masukan di file.	

			Gunakan file baru yang tidak ada komentar dari pembimbing dan masukkan quesioner pertanyaan dan observasi dalam lampiran	
6	10/04/2025	Revisi pertanyaan instrumen pengetahuan	Sudah bagus. 1. Perbaiki bagian Kerangka Konsep: tambahkan keterangan. 2. Tambahkan dalam lampiran: Informed Consent dan jadwal penelitian 3. Lihat kembali tata tulis sesuai pedoman template: huruf times new roman, daftar pustaka-lampiran tidak ada nomer halaman ACC SEMINAR PROPOSAL	
7	11/04/2025	Revisi kerangka konsep, jadwal penelitian, IC pengisian kuesioner	Jadwal penelitian sampai dengan rancangan seminar hasil → penyelesaian skripsi. ACC SEMINAR PROPOSAL	
			acc semin proposal.	

Yogyakarta, 14/04/2025
Pembimbing,

(Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS)

LEMBAR KONSULTASI

MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuhan Perawat Dalam Pemberian Obat berbasis Barkode Pada Pasien Rawat Inap di Tzu chi Hospital Jakarta

Pembimbing : Bu Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	03/05/2025	Konsul revisi sempro	Perbaiki populasi dan sampel. Saya beri waktu 2 hari untuk perbaikan. Senin kirim final proposal	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
2	05/05/2025	Revisi final proposal	Bagus, ACC untuk uji etik di RS. Panti Rapih	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
3	17/07/2025	Konsul BAB 4 uji validitas dan reliabilitas	ACC untuk uji vaiditas dan reliabilitas. Gunakan pertanyaan yang valid.	

			Lanjutkan untuk ambil data penelitian.	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
4	29/07/2025	BAB IV (uji Noirmalitas dan hasil penelitian)	Perbaiki populasi saat ini dihitung secara real dan sample dengan hitungan sesuai dengan proposal. Konsultasikan dengan dengan Pembimbing 2	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
5	01/08/2025	BAB IV (hasil penelitian)	Sudah mabnyak kemajuan. Perbaiki masukan di file yang saya kirim. 1. Populasi sample 2. Pembahasan sesuai hasil yang didapatkan dengan referensi pendukung 3. Tabel dengan tabel terbuka 4 Judul tabel dan nomer tabel 5 Sebelum tabel diberikan keterangan kalimat yang jelas 6. Masukan lain lihat di file 7. Lanjutkan simpulan dan saran	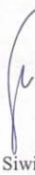 Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
6	04/08/2025	revisi BAB 4, dan konsul BAB 5	Baik Vicky sudah banyak kemajuan. Secara konten saya sudah setuju. Perbaiki beberapa hal dengan membaca kembali secara perlahan: 1. Tata tulis perhatikan huruf besar kecil. 2. Judul tiap tabel lihat kembali template yang standar dari STIKes 3. Perhatikan kembali kutipan karena masih banyak yang salah	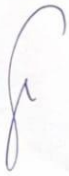 Siwi Ikaristi Maria

			dalam penulisan 4. MAsih banyak tulisan yang Typo. Perbaiki dan baca perlahan	Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
7	07/08/2025	Penyelesaian laporan penelitian	Lembar validasi pengesahan masih salah. Kirim ulang ACC Seminar Hasil	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS
8	18/08/2025	Revisi laporan setelah Ujian hasil	Sudah sesuai. ACC	Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS

Yogyakarta, 21/08/2025

Pembimbing,

(Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns., MSN., PhD., NS)

LEMBAR KONSULTASI
MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan perilaku Perawat Dalam Pemberian Obat berbasis Barkode Pada Pasien Rawat Inap di Tzu chi Hospital Jakarta

Pembimbing : Bu Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/03/2025	Konsul proposal skripsi	Isi BAB 1 konsul dengan bus iwi Urutan penulisa BAB 2 - Konsep pengetahuan - Konsep perilaku - Pemberian obat dengan scan barkode - Hubungan pengetahuan dengan perilakuk pemberian obat dengan system barkode → hasil penelitian sejenis tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku pemberian obat Hasil pengukuran pada Definisi operasional Sample dan populasi harus ada jumlah Tehnik dan instrument pengumpulan data : tulis Langkah Langkah, tambahkan informasi intrumen lembar kuesioner dan lembar observasi akan direview oleh ahli	

2	26/03/2025	Revisi masukan tangal 24/03/2025	Citasi : nama belakang Berikan sumber di setiap paragraph, kerangka teori minimal dari 3 sumber Kerangka konsep hubungkan variable independent dan dependen, dan variable pengganggu Dalam tehnik dan instrument pengumpulan data : Pengetahuan : pertanyaan minimal 30, di review ahli dari praktisi dan akademisi, buat penilaian dengan ICVi dan SCVI Untuk perilaku : observasi berdasarkan SOP	
3	05/04/2025	Revisi masukan tanggal 24/04 dan konsul instrument penelitian	ACC Ujian proposal Skripsi	

Yogyakarta, 14/04/2025
Pembimbing,

(Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep.)

LEMBAR KONSULTASI

MATA KULIAH: SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan kepatuah Perawat Dalam Pemberian Obat berbasis Barkode Pada Pasien Rawat Inap di Tzu chi Hospital Jakarta

Pembimbing : Bu Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	17/07/2025	Konsul BAB 4 Uji validitas dan reliabilitas	- Uji normalitas untuk tingkat kepatuhan - Sosialisasi untuk pengambilan data	Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep
2	01/08/2025	Konsul BAB 4 hasil penelitian	- Uji normalitas kepatuhan → hasil berdistribusi tidak normal, sehingga gunakan nilai median untuk cut of poin - Gunakan signifikasni kolmogrove smirno karena sempel lebih dari 50 responden - Kategorikan data pengetahuan dan kepatuhan - Uji bivariat menggunakan spearman → skala data ordinal	Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep
3	04/08/2025	Konsul BAB 4 hasil penelitian	- Cara membuat tabel mohon diperbaiki,tidak ada garis vertical - Tidak perlu menampilkan rumus dan teori yng panjang,langsung saja hasil uji VR nya apa?	

			- Hasil uji normalitas sebaiknya dimasukann di sub saat pembahasan kepatuhan - usia sebaiknay dikelompokkan, misal kelompok dewasa muda,dewasa tengah,dewasa tua. Valid dan cumulative persent sebaiknay dihapus saja - Berikan dulu keterangan pada tebel karakteristik misal: Sebagian ebsar pada kelompok usia……kemudian lakukan pembahasan dengan menggunakan teori yg ada atau jurnal hasil penelitian yg mendukung - Tidak perlu penomeran pada pembahasan jadi satu nomer saja sudah membahas karakteristik - Cara penampilan tabel ditata lagi,,lihat di materinya bu anjar rina	Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep
4	07/08/2025	Penyelesaian BAB IV dan V	masih ada perbaikan sedikit,tapi sdh bisa untuk daftar ujian hasil	Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep
5	18/08/2025	Konsul revisi ujian hasil	ACC revisi,,silahkan lanjut di cek plagiasi	Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep

Yogyakarta, 21/08/2025

Pembimbing,

(Arimbi Kurnia Estri, Ns., M.Kep.)